

ABSTRAK

Website perangkat daerah berfungsi sebagai sarana utama dalam penyampaian informasi publik yang cepat dan transparan. Namun, di Provinsi Sumatera Selatan, tidak tersedianya sistem *monitoring* yang aktif menyebabkan proses pemantauan terhadap *website* perangkat daerah menjadi tidak terstruktur. Hal ini mengakibatkan pencatatan kendala teknis sering terlambat, data tidak terdokumentasi dengan baik, dan koordinasi antar pihak menjadi kurang efisien. Penelitian ini bertujuan untuk membangun aplikasi *monitoring website* berbasis web yang dapat digunakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan. Aplikasi ini dirancang untuk mendukung pencatatan status *website*, pelaporan kendala, serta tindak lanjut yang dilakukan oleh operator, kepala bidang, dan *contact person*. Pengembangan aplikasi dilakukan dengan metode *waterfall*, melalui tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Hasil implementasi menunjukkan bahwa aplikasi dapat digunakan sesuai kebutuhan pengguna dan berhasil melalui tahap pengujian dengan metode *blackbox*. Aplikasi ini memberikan kemudahan dalam pengelolaan data *monitoring* secara terstruktur, serta mendukung proses pelaporan dan tindak lanjut yang lebih tertata dan terarah dalam pelaksanaan tugas *monitoring* oleh perangkat daerah. Kesimpulannya, aplikasi ini berperan sebagai media pendukung yang membantu mencatat hasil *monitoring* dengan lebih sistematis. Saran pengembangan ke depan adalah penambahan fitur yang dapat meningkatkan kemudahan akses dan analisis data *monitoring* secara menyeluruh.

Kata Kunci: Aplikasi, *Monitoring*, *Website*, *Waterfall*

ABSTRACT

Regional government websites serve as a primary platform for delivering public information in a fast and transparent manner. However, in South Sumatra Province, the absence of an active monitoring system has led to unstructured supervision of these websites. This condition results in delayed reporting of technical issues, poorly documented data, and inefficient coordination among related parties. This study aims to develop a web-based website monitoring application for the Department of Communication and Informatics of South Sumatra Province. The application is designed to support website status recording, issue reporting, and follow-up actions by operators, division heads, and contact persons. The application was developed using the Waterfall method, which includes stages of requirements analysis, system design, implementation, testing, and maintenance. The implementation results show that the application meets user needs and passed the blackbox testing phase successfully. This application facilitates structured management of monitoring data and supports more organized and focused reporting and follow-up processes in website monitoring activities conducted by regional agencies. In conclusion, the application serves as a supporting tool that helps record monitoring results more systematically. Future development may include additional features to improve data access and enhance the overall analysis of monitoring activities.

Keywords: *Application, Monitoring, Website, Waterfall*